

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 24.

Desain penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuessioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Variabel Bebas (X) : Persepsi Pola Asuh Orang Tua
- b. Variabel Terikat (Y) : Kenakalan Remaja

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Persepsi Pola Asuh Orang Tua

Persepsi pola asuh orang tua merupakan proses kognitif yang diterima melalui panca indera dan kemudian ditafsirkan oleh remaja untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti mengenai cara orang tua dalam memperlakukan, mendidik, merawat serta mendisiplinkan anak. Menurut Braumrind (2011) secara garis besar pola asuh orang tua terhadap anak dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu otoriter/otoritarian (*authoritarian*), autoritatif (*authoritative*), dan permisif (*permissive*).

b) Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di suatu masyarakat tertentu baik norma hukum, sosial, dan agama yang sifatnya dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Aspek-aspek kenakalan remaja menurut Jensen (dalam Sarwono, 2011) yaitu: Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan yang melawan status

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah remaja di Karawang laki-laki dan perempuan yang berusia 15-21 tahun sesuai dengan yang disebutkan oleh Hurlock (2011), masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-14 tahun), kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).

b) Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang diambil sebanyak 385 orang, ditentukan dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2018) :

$$\eta_o = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

No = Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = 1- tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni sebesar 95%

e = *Margin of Error* atau tingkat kesalahan maksimum 0,5% yang dapat di tolerir

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan disebar ke responden dengan menggunakan sistem *google form*. Kuesioner yang diberikan menggunakan model likert dengan lima pilihan jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Kuesioner

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		Favorable	Unfavorable

1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2018) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah aitem, kita mengkorelasikan skor aitem dengan total aitem-aitem tersebut. Jika koefisien antara aitem dengan total aitem sama atau diatas 0,3 maka aitem tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka aitem tersebut dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi menggunakan rumus *person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : r hitung

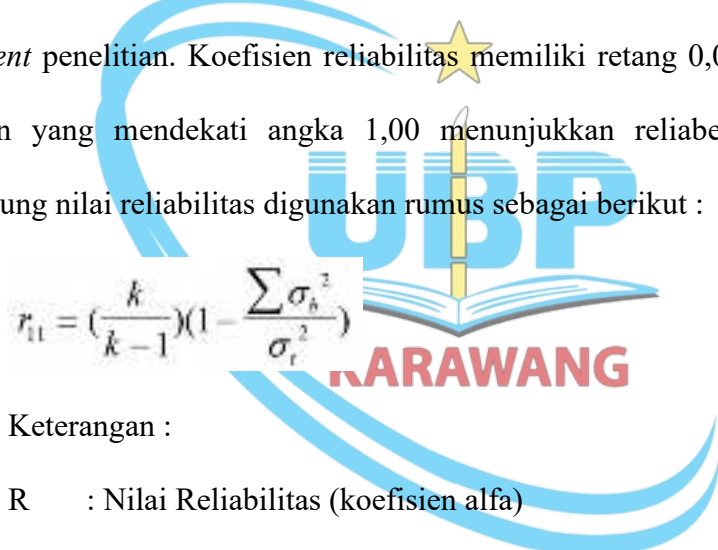
X : Skor-skor pada aitem ke 1

Y : Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N : Banyak responden

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik ukur *Alpha Cronbach* dengan bantuan IBM SPSS versi 24, hal ini sesuai dengan tujuan *test* yang bermaksud menguji konsistensi aitem-aitem dalam *instrument* penelitian. Koefisien reliabilitas memiliki rentang 0,00 sampai 1,00. Nilai koefisien yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas semakin tinggi menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut :


$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R : Nilai Reliabilitas (koefisien alfa)

k : Banyaknya butir soal

$\sum si^2$: Jumlah varians butir

Si^2 : Varians total

N : Jumlah Responden

Suharsimi (dalam Utami, 2016) mengklasifikasikan reliabilitas menjadi lima bagian berdasarkan tingkat koefisien reliabilitas. Adapun pembagian tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,81 – 1
Tinggi	0,61 - 0,80
Cukup	0,41 - 0,60
Rendah	0,21 – 0,40
Sangat Rendah	0 - 0,20

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2018). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *deskriptif explore* dengan aplikasi SPSS 25 *for windows* pengambilan data yang digunakan adalah jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan linier. Menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui arah hubungan data peubah bebas berhubungan linier atau tidak dengan peubah terkait. Uji linieritas menggunakan uji statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 24 *for windows* dengan ketentuan yang digunakan apabila nilai F hitung pada lajur dev. *From linierity*

lebih kecil dari F tabel atau nilai p hitung lebih besar dari p kritis maka sifat hubungan linier.

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018) Uji regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu